

**HUBUNGAN ANTARA BIAYA PAKAN DENGAN PENDAPATAN SUSU
SAPI PERAH PFH DI WILAYAH DESA KEMIRI KECAMATAN
JABUNG KABUPATEN MALANG**

Agus Santoso¹, Sri Susilowati², Irawati Dinasari R²

1 Program S1 Peternakan, 2 Dosen S1 Peternakan Universitas Islam Malang

Email : santososugasuga@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara biaya pakan dengan pendapatan susu sapi perah PFH di Desa Kemiri Kec. Jabung Kab. Malang. Materi yang digunakan adalah 10 orang peternak di Desa Kemiri, dengan 3 kali ulangan (selama 3 Bulan). Metode analisis yang digunakan menggunakan analisis regresi sederhana. Pengambilan sampel secara acak menggunakan sampling/survey. Hasil analisis data didapatkan hasil persamaan $y = 6936 + 12611x$ yang menunjukkan bahwa setiap peningkatan satu satuan kilogram maka akan meningkatkan pendapatan peternak sebesar Rp. 12.611. Berdasarkan hasil analisis regresi sederhana didapatkan hasil multiple R sebesar 0,79 yang berarti bahwa hubungan antara biaya pakan dengan pendapatan susu mempunyai korelasi yang kuat. Uji R square diperoleh hasil 0,62 yang berarti bahwa pakan mempengaruhi 62% pendapatan susu sapi perah PFH sedangkan 38% dipengaruhi oleh produksi susu, harga susu, tata laksana pemeliharaan serta obat-obatan. Hasil Uji F (Fisher test) didapatkan hasil F hitung sebesar $46,5583 > F$ table 4,20, ini menunjukkan bahwa variable factor biaya pakan (x) mempunyai pengaruh terhadap pendapatan susu sapi perah (y).

Kata kunci : Biaya pakan, Pendapatan susu sapi perah PFH.

**RELATIONSHIP BETWEEN FEEDING COSTS AND PFH MILK
REVENUE IN THE KEMIRI VILLAGE AREA, KECAMATAN JABUNG,
MALANG DISTRICT**

ABSTRACT

This study aims to determine the relationship between the cost of feed and income of PFH milk cows in the village of Kemiri, Kec. Jabung Kab. Poor. The materials used were 10 breeders in Kemiri Village, with 3 replications (for 3 months). The method of analysis used is simple regression analysis. Random sampling using sampling / survey. The results of the data analysis show that the equation $y = 6936 + 12611x$ shows that each increase of one feed unit will increase the farmer's income by Rp. 12,611. Based on the results of simple regression analysis, multiple R results were obtained of 0.79, which means that the relationship between feed costs and milk income has a strong correlation. The R square test resulted in 0.62, which means that feed affects 62% of PFH dairy cow's milk income, while 38% is influenced by milk production, milk prices, maintenance procedures and medicines. The results of the F test (Fisher test) obtained the results of the F count of $46.5583 > F$ table 4.20, this shows that the variable factor of feed costs (x) has an influence on dairy milk income (y).

Keywords: Feed costs, PFH dairy cow milk income.

PENDAHULUAN

Industri Sapi Perah adalah salah satu industri yang dapat diyakini keberlanjutannya hal ini dikarenakan Industri

penyedia pangan merupakan industri yang terus akan dibutuhkan ketersediaanya oleh masyarakat. Arifin (2004: 208) mengatakan bahwa industri agro peternakan merupakan alternatif ketika lahan tidak tersedia banyak.

Sapi perah jenis PFH merupakan sapi perah yang paling mudah beradaptasi di Indonesia dikarenakan sapi perah PFH adalah hasil persilangan dengan sapi lokal sehingga bisa dengan mudah beradaptasi dengan lingkungan (Zainudin, 2014).

Wilayah Kecamatan Jabung Kabupaten Malang merupakan salah satu lokasi sentra usaha peternakan sapi perah terbesar di Jawa Timur dengan populasi 15.539 (Anonimus, 2018) dengan populasi tersebut Kecamatan Jabung merupakan penyumbang populasi terbesar ke-3 setelah Kecamatan Pujon dan Kecamatan Ngantang dengan populasi masing-masing 20.416 ekor dan 17.620 ekor (Anonimus, 2018).

Letak astronomi Kecamatan Jabung pada koordinat $112^{\circ}43'78'' - 112^{\circ}49'24''$ BT dan $7^{\circ}59'67'' - 7^{\circ}54'48''$ LS. Ketinggian di Kecamatan Jabung 450 – 700 mdpl dengan suhu rata-rata $20-30^{\circ}\text{C}$. Dengan keadaan geografis seperti ini maka Kecamatan Jabung sesuai sebagai sentra peternakan sapi perah.

MATERI DAN METODE

Lokasi dan Waktu

Penelitian ini dilakukan di Desa Kemiri Kec. Jabung Kab. Malang pada Bulan Desember 2019- Juni 2020.

Materi Penelitian

Materi pada penelitian ini adalah 10 orang peternak diulang selama 3 kali di Desa Kemiri Kec. Jabung Kab. Malang.

METODE PENELITIAN

Metode yang digunakan adalah dengan menggunakan metode sampling / survey kepada peternak di Wilayah Desa Kemiri Kecamatan Jabung Kabupaten Malang. Data peternak yang diambil adalah 10 orang peternak dengan ulangan sebanyak 3 kali sehingga didapatkan 30 data.

Variabel yang diamati

Variabel yang diamati adalah harga pakan dan pendapatan peternak.

Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

1. Biaya pakan dihitung dengan cara observasi lapangan dan data recording.

2. Untuk mengetahui pendapatan susu di peternak Wilayah Desa Kemiri kec. Jabung dilakukan dengan cara melihat data produksi selama 3 bulan terakhir dan di kalikan dengan harga setiap periodenya.
3. Untuk mengetahui hubungan antara biaya pakan dengan pendapatan susu menggunakan analisis regresi sederhana dengan rumus sebagai berikut :

$$y = a + bx.$$

HASIL DAN PEMBAHASAN

Keberhasilan usaha sapi perah sangat erat hubungannya dengan biaya pakan yang dikeluarkan. Biaya pakan adalah biaya operasional yang dikeluarkan dalam proses pemeliharaan sapi perah, baik dalam bentuk konsentrat maupun rumput. Biaya pakan dalam peternakan sapi perah merupakan biaya yang berkontribusi paling besar dalam biaya produksi. Hal ini dikarenakan peningkatan biaya pakan akan berbanding lurus dengan nutrisi yang diterima oleh sapi perah, jika nutrisi yang diserap oleh sapi perah meningkat maka produksi juga akan meningkat. Sesuai dengan pendapat Siregar (2001) yang mengatakan bahwa semakin banyak nutrisi yang masuk maka akan terjadi peningkatan produksi.

Hasil perhitungan rumus persamaan analisis regresi sederhana didapatkan persamaan $y = 6936 + 12611x$. Dari persamaan tersebut dapat disimpulkan bahwa jika terjadi kenaikan biaya pakan sebesar satu satuan kilogram maka akan diiringi dengan peningkatan pendapatan susu sebesar Rp. 12.611.

Regression Statistics

Multiple R	0,790224623
R Square	0,624454954

Hasil analisis regresi sederhana didapatkan hasil bahwa multiple R sebesar 0,79 ini menunjukkan bahwa hubungan antara biaya pakan dengan pendapatan susu menunjukkan hasil hubungan korelasi kuat hal ini dikarenakan semakin banyak pakan yang diberikan maka kebutuhan nutrisi yang dihasilkan juga meningkat sehingga akan dibarengi dengan peningkatan produksi susu dan meningkatkan pendapatan yang dihasilkan oleh susu.

Berdasarkan hasil uji R square diperoleh hasil 0.62 ini menunjukkan bahwa 62% pendapatan susu sapi perah dipengaruhi oleh biaya pakan dan sisanya sebanyak 38% dipengaruhi oleh faktor yang lain seperti biaya tenaga kerja, sarana dan prasarana serta obat-obatan.

Kondisi ini sesuai dengan pendapat Yusdjah (2005) yang menyatakan biaya pakan mempunyai kontribusi sebesar 62,5% dan sisanya adalah faktor yang lain. Tingginya biaya pakan ini akan berdampak pada pendapatan peternak karena seiring dengan pertambahan jumlah maka nutrisi juga akan meningkat. Despal (2012) menyatakan bahwa produksi susu segar berkualitas akan sangat dipengaruhi oleh ketersediaan pakan hijauan, selain itu output yang dihasilkan juga turut dipengaruhi.

Hasil analisis data yang diolah diperoleh bahwa F hitung sebesar 46,5583 > F tabel 4,20 yang berarti bahwa pada taraf nyata $\alpha = 0,05$ yang menyatakan bahwa variabel faktor biaya pakan (x) mempunyai pengaruh terhadap pendapatan susu sapi perah (y) dapat diterima.

Produksi susu juga turut berkontribusi dalam mempengaruhi pendapatan peternak. Sumber utama pendapatan dari ternak sapi adalah produksi susu (Anindyasari dkk 2015).

KESIMPULAN

Ada hubungan positif antara biaya pakan dengan pendapatan susu sapi perah.

DAFTAR PUSTAKA

- Anindyasari, D., Setiadi, A., & Ekowati, T. (2015). Analisis Pendapatan Peternak Sapi Perah Kecamatan Banyumanik, Kecamatan Getasan, dan Kecamatan Cepogo. *Mediagro*, 11(2).
- Arifin B. 2004. Analisis Ekonomi Pertanian Indonesia, Penerbit Kompas. Jakarta
- Despal, N. Sigit, Suryahadi, D. Evvyernie, A. Sardita, I. G. Permana, dan T. Toharmat. 2008. Nutrisi Ternak Perah. Departemen Ilmu Nutrisi dan Teknologi Pakan. Fakultas Peternakan. Institut Pertanian Bogor, Bogor.
- Djojodiporo, M. 1994. Pengantar Ekonomi untuk Perencanaan. Universitas Indonesia Press, Jakarta.

Siregar, S. 2001. Peningkatan Kemampuan Berproduksi Susu Sapi Perah Laktasi melalui Perbaikan Pakan dan Frekuensi Pemberiannya. *JITV* 2: 76-82.

Yusdja, Y. 2005. Kebijakan Ekonomi Industri Agribisnis Sapi Perah di Indonesia. Analisis Kebijakan Pertanian. 3(3): 257-268

Zainudin dkk. 2014. Efisiensi Reproduksi Sapi Perah PFH pada Berbagai umur di CV Milkindo Berka Abadi Desa Tegalsari Kec. Kepanjen Kab Malang.